

**HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP KURIKULUM 2014 DENGAN HASIL BELAJAR
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Nurul Hafizhah Suria Saputri¹, Galuh Suryandari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian *Medical Education* FK UMY

ABSTRACT

Muhammadiyah University changed their medical curriculum in 2014. This changing can also affected students academic performances.

The purpose of this study was to examines the relation between students's satisfaction level towards years of 2014 curriculum with students academic performances.

This study was a descriptive analytic. 184 medical students class of 2014 and 2015 was enrolled. The primary data were collected using a questionnare, then secondary data used student's Grades Point Average and Evaluation Test Score. The relation was measured with Spearman test.

The findings of this study showed there was no relation between student's satisfaction level towards year of 2014 curriculum with students academic performances ($p > 0.05$). The details were as follows : (1) Relation between student's satisfaction level with student's Grades Point Average class of 2015 ($p = 0.053$, $r = -0.203$) and class of 2014 ($p = 0.083$, $r = 0.182$) (2) Relation between student's satisfaction level with student's Evaluation Test Score class of 2015 ($p = 0.054$, $r = -0.202$) and class of 2014 ($p = 0.164$, $r = 0.146$).

There was no relation between student's satisfaction level towards year of 2014 curriculum with students academic performances.

Keywords: *satisfaction, medical curriculum, students academic performances*

INTISARI

Kurikulum kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengalami perubahan pada tahun 2014. Perubahan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Kurikulum 2014 dengan hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik. Total responden berjumlah 184 mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Data primer penelitian menggunakan kuesioner tentang kepuasan yang dibuat oleh peneliti sedangkan data sekunder diambil dari nilai Indeks Prestasi Tahap dan nilai Evaluasi Belajar. Hubungan antara kedua kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum dengan nilai Blok dan IPT dihitung menggunakan rumus *Spearman*.

Penelitian ini menunjukkan hasil tidak terdapat hubungan antara tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum 2014 dengan hasil belajar ($p > 0.05$). Dengan rincian sebagai berikut : (1) Hubungan tingkat kepuasan mahasiswa dengan nilai Indeks Prestasi Tahap responden angkatan 2015 ($p = 0.053$, $r = -0.203$) dan responden angkatan 2014 ($p = 0.083$, $r = 0.182$). (2) Hubungan tingkat kepuasan mahasiswa dengan nilai Evaluasi Belajar responden angkatan 2015 ($p = 0.054$, $r = -0.202$) dan responden angkatan 2014 ($p = 0.164$, $r = 0.146$).

Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum 2014 dengan hasil belajar

Kata Kunci: kepuasan, kurikulum kedokteran, hasil belajar

Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan zaman membuat arah pendidikan kedokteran berubah. Kurikulum konvensional pendidikan dokter yang selama ini digunakan di Indonesia dirasakan kurang menunjang dalam menghasilkan dokter yang berkualitas (berkompeten), sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat saat ini. Mengatasi masalah tersebut, pakar pendidikan kedokteran berusaha mengembangkan inovasi dalam sistem pendidikan dokter, sehingga kurikulum konvensional yang selama ini digunakan yaitu Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia ke-II (KIPDI II) diganti dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau KIPDI III (Ivone, 2010).

Sejak berdiri tahun 1993, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FK UMY) dalam pelaksanaan program pendidikan sarjana kedokteran telah menggunakan beberapa metode pembelajaran. Pada akhirnya mulai tahun 2004/2005, Program Studi Pendidikan Dokter mengimplementasikan metode *Problem Based Learning* (PBL) secara penuh dalam kurikulumnya (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013).

Setelah mengalami beberapa perubahan kurikulum maupun metode pembelajaran yang digunakan, pada tahun 2014, Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FKIK UMY melakukan perubahan kurikulum yang cukup signifikan. Dari hasil studi wawancara peneliti dengan bidang *Medical Education* PSPD FK UMY pada tanggal 23 Maret 2016, didapatkan informasi bahwa perubahan sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012.

Perubahan kurikulum yang cukup signifikan tersebut bukannya tanpa masalah, seperti yang peneliti kutip dari hasil Saresehan Dekanat (Sardek) yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Dokter FK UMY dan studi pendahuluan peneliti dengan

mewawancarai beberapa mahasiswa, didapatkan hasil mayoritas mahasiswa mengeluhkan terkait jadwal ujian yang terlalu dekat. Hal tersebut membuat waktu untuk mengembangkan minat dan bakat seperti mengikuti organisasi menjadi lebih sempit sehingga menimbulkan stressor tersendiri sehingga berpengaruh terhadap prestasi/hasil belajar.

Berdasarkan paparan di atas, perlu adanya pembuktian secara ilmiah apakah permasalahan yang dikeluhkan mahasiswa terkait Kurikulum 2014 berdampak kepada tingkat kepuasan terhadap Kurikulum 2014 yang pada akhirnya apakah akan berimbas kepada hasil belajar mahasiswa atau tidak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *stratified proportional random sampling*. Sampel yang didapatkan kemudian dimasukkan dalam kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 92 responden dari angkatan 2014 dan 92 responden dari angkatan 2015.

Responden mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner tersebut terdiri dari 22 butir pertanyaan valid dan reliabel yang menggunakan skala Likert. Uji validitas korelasi *product moment* didapatkan 3 dari 25 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan signifikansi <0.05 . Uji reliabilitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0.731. Sedangkan data sekunder responden didapatkan dari nilai Indeks Prestasi Tahap dan nilai Evaluasi Belajar blok. Kedua variabel kemudian diolah menggunakan analisis bivariat dengan rumus *Spearman Rho* yaitu sebuah tes korelasi nonparametrik digunakan untuk analitik korelatif skala ordinal dengan numerik.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Tahun Angkatan		Jumlah	Persentase (%)
	2014	2015		
Laki-laki	41	32	73	39,67
Perempuan	51	60	111	60,33
Jumlah	92	92	184	100

Sumber : Data Primer, 2016

2. Analisa Univariat

Tabel 2. Analisa Univariat Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kurikulum 2014

Tingkat Kepuasan	Angkatan 2014		Angkatan 2015		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
Sangat puas	2	0	0	0	2	1,09
Puas	8	11	8	7	34	18,48
Cukup puas	24	32	21	38	115	62,50
Kurang puas	7	8	3	13	31	16,85
Tidak puas	0	0	0	2	2	1,09
Jumlah	41	51	32	60	184	100

Sumber : Data Primer, 2016

Tabel 3. Analisa Univariat Nilai Indeks Prestasi Tahap Responden dalam Skala Numerik

Angkatan	N	Minimum	Maksimu	Mean	Std. deviation
2014	92	0.62	3.84	2.8500	0.66050
2015	92	1.01	3.68	2.7677	0.54477
Jumlah	184	0.62	3.84	2.8089	0.60516

Sumber : Data Sekunder, 2016

Tabel 4. Analisa Univariat Nilai Evaluasi Belajar Responden dalam Skala Numerik

Angkatan	N	Minimum	Maksimu	Mean	Std. Deviation
2014	92	14.8	81.3	60.1750	1.4217
2015	92	6.00	71.7	44.6761	1.0874
Jumlah	184	6.00	81.3	52.4255	1.4822

Sumber : Data Sekunder, 2016

3. Analisa Bivariat

a. Tingkat Kepuasan dengan Nilai Indeks Prestasi Tahap

Tabel 5. Analisa Bivariat Tingkat Kepuasan dengan Indeks Prestasi Tahap Responden Tahun Angkatan 2015

IPT Angkatan 2015	
Tingkat kepuasan	r
	p
	n
	-.203
	.053
	92

Tabel 6. Analisa Bivariat Tingkat Kepuasan dengan Indeks Prestasi Tahap Responden Tahun Angkatan 2014

IPT Angkatan 2014	
Tingkat kepuasan	r
	p
	n
	.182
	.083
	92

b. Tingkat Kepuasan dengan nilai Evaluasi Belajar

Tabel 7. Analisa Bivariat Tingkat Kepuasan dengan nilai Evaluasi Belajar Responden Tahun Angkatan 2015

Nilai EB Blok 8 Angkatan 2015	
Tingkat kepuasan	r
	p
	n
	-.202
	.054
	92

Tabel 8. Analisa Bivariat Tingkat Kepuasan dengan nilai Evaluasi Belajar Responden Tahun Angkatan 2014

		Nilai EB Blok 14 Angkatan 2014
Tingkat kepuasan	R	.146
	P	.164
	N	92

Pembahasan

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kurikulum

Pada penelitian ini didapatkan mayoritas tingkat kepuasan mahasiswa yaitu sebesar 62,50% menyatakan cukup puas dengan kurikulum 2014, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan kesesuaian antara harapan dan hasil yang ia terima, merujuk pada konsep kepuasan mahasiswa dapat disamakan dengan kepuasan pelanggan yaitu tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Rahmawati, 2013). Mahasiswa dikatakan sebagai pelanggan karena dia membayar jasa pendidikan untuk menuntut ilmu. Hal ini tentunya diiringi dengan harapan-harapan yang diinginkan dalam proses pendidikan. Seperti pelayanan, fasilitas, kualitas dosen dan kepemimpinan. Dengan mengacu pada harapan tersebut maka tentunya setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Ada yang berpersepsi dengan standar yang tinggi sehingga tidak dapat dipenuhi oleh lembaga, ada yang sedang dan ada juga yang rendah (Sopiatin, 2010).

2. Hasil Belajar Mahasiswa

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar nilai Indeks Prestasi Tahap responden termasuk dalam kategori baik yakni sejumlah 105 responden (57,06%). Namun, Sejumlah 18 responden

(9,78%), masing-masing 9 responden dari angkatan 2014 dan 2015 memiliki nilai Indeks Prestasi Tahap dalam kategori kurang. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti kejenuhan belajar dan kesulitan belajar (Syah,2009). Sedangkan sebanyak 15 responden (8,15%) memberikan hasil yang berlawanan yaitu memiliki Nilai Indeks Prestasi Tahap dalam kategori sangat baik/*cumlaude*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurani (2013) pada mahasiswa D-IV bidang pendidik jalur aanvulen di STIKES AISYIYAH Yogyakarta menunjukkan hasil hanya terdapat 6,5% responden yang mencapai Nilai Indeks Prestasi *cumlaude*. Selain nilai Indeks Prestasi, nilai ujian blok responden menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu sebanyak 130 responden (70,65%) dinyatakan tidak lulus/harus menjalani remedial ujian blok. Lingkungan belajar selama blok 8 (Dasar Penyakit Kongenital dan Keganasan) dan Blok 14 (Metodologi Penelitian) termasuk blok di akhir semester yang umumnya blok tersebut memiliki jadwal yang cukup padat, tingkat kesulitan materi dan faktor dari dalam diri mahasiswa berpengaruh terhadap hasil ujian blok. Lingkungan belajar, pengetahuan yang sudah dipunyai sebelumnya, kontrol yang baik dalam metode pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap pendekatan belajar dan hasil belajar (Peters *et al*, 2007).

3. Hubungan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kurikulum 2014 dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji *Spearman*, seluruh variabel menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai $p > 0,05$.

Beberapa hal yang dapat diduga peneliti sebagai sebab hasil penelitian ini tidak bermakna diantaranya, jumlah sampel yang kurang memadai, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar tidak dikendalikan sepenuhnya oleh

peneliti dan faktor paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar tidak diteliti.

Pada penelitian Hayati *et al* (2007) sejumlah 2451 responden dan Suryani (2015) sejumlah 111 responden menggunakan teknik *total sampling* dengan mengambil keseluruhan populasi. Sehingga hal tersebut dapat memberikan proporsi yang sesuai dan hasil yang diinginkan, hal tersebut tidak dilakukan pada penelitian ini yang menggunakan setengah dari jumlah populasi. Pada penelitian ini mungkin yang terpilih menjadi sampel adalah mahasiswa dengan satu karakteristik, seperti hanya mahasiswa yang pintar saja.

Penelitian Riyani (2012), menunjukkan hasil terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sejumlah 13 variabel yang terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi, mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, lingkungan, kesehatan dan bakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, satu dengan yang lainnya sangat berbeda.

Faktor yang paling dominan tidak diteliti peneliti. Dari hasil penelitian para ahli, diperkirakan 25% hasil belajar dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan (Rumini *et al*, 1997). Sunarto (2009) mengemukakan bahwa kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan mereka memperoleh prestasi. Aspek intelegensi besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

Kesimpulan

1. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum 2014 sebagian besar menyatakan cukup puas yakni sejumlah 115 responden (62,50%) dari 184 responden.
2. Hasil belajar mahasiswa dengan kurikulum 2014 sebagian besar termasuk dalam kategori baik yakni sejumlah 105 responden (57,06%)

untuk nilai Indeks Prestasi Tahap dan tidak lulus yakni sejumlah 130 responden (70,65%) untuk nilai Evaluasi Belajar.

3. Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Kurikulum 2014 dengan hasil belajar

Saran

1. Bagi Instansi (Program Studi Pendidikan Dokter UMY)
 - a. Mengoptimalkan evaluasi kurikulum yang sudah rutin dilakukan
 - b. Melibatkan mahasiswa sebagai subyek yang merasakan berjalannya kurikulum dengan mengisi kuesioner yang disebarakan secara berkala.
 - c. Mengoptimalkan forum dengan mahasiswa untuk menampung aspirasi dari mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY
 - a. Diharapkan mahasiswa dapat menerima dan menjalankan kurikulum yang sudah diterapkan dengan baik namun tetap aktif mengawal.
 - b. Diharapkan mahasiswa dapat mengisi kuesioner lebih objektif lagi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menambah faktor yang diteliti seperti faktor instrumental selain kurikulum, yaitu program, guru, sarana dan fasilitas.
 - b. Mengendalikan faktor-faktor yang bisa menyebabkan bias seperti tingkat kecerdasan (IQ) responden atau keadaan yang bisa mempengaruhi kondisi psikis responden yang dapat mengganggu hasil penelitian,

dengan membuat kelompok pembanding/kontrol.

Daftar Pustaka

- Hayati, N.R., Muchlis, T.I. dan Mardi. (2007). Kepuasan Pelanggan (Mahasiswa) dalam Pelayanan Pendidikan sebagai Perbaikan Mutu berkelanjutan dalam Pendidikan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Widyatama). Diakses 20 Juni 2016, dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmli/bitstream/handle/123456789/1269/content.pdf?sequence=1>
- Ivone, July. (2010). *Pengembangan Program Pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha*. Jurnal Universitas Kristen Maranatha. Diakses pada 22 Maret 2016, dari repository.maranatha.edu/1655/
- Nurani, O. (2013). *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Aanvulen di STIKES AISYIYAH Yogyakarta Tahun 2013*. Tesis. Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Peters, D., Jones, G. dan Peters, J. (2007). Approaches to Studying, Academic Achievement and Autonomy, in Higher Education Sport Students. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*; 6(2): 16-28.
- Rahmawati, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Economia*, Volume 9, Nomor 1, April 2013, hlm. 52-65.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS ISSN 1693-9093*, Vol. 8, No.1, Februari 2012, hlm. 19-25.
- Rumini, S., Mahmud, M.D., S, Siti Sundari H., Danuri., Suharno, R., S, Nurbani Y., et al. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Yogyakarta : UPP IKIP Yogyakarta
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor : Ghalih Indonesia.
- Sunarto. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. Jurnal. Diakses pada tanggal 10 Juli 2016 dari <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>.
- Suryani, R. (2015). *Hubungan Tingkat Kepuasan Mengikuti Pembelajaran Tutorial dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik STIKES AISYIYAH Yogyakarta*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2013). *Buku Panduan Akademik 2013/2014*. Buku diterbitkan untuk kalangan sendiri. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta